

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Humas sangat penting bagi sebuah institusi. Hal ini dikarenakan humas turut membentuk citra institusi, humas dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi, humas mendukung fungsi manajemen institusi. Oleh karena itu keberadaan humas dalam institusi sangat *essential* dalam berjalannya sebuah institusi.

Humas turut membentuk citra institusi disebabkan humas merupakan divisi dari sebuah institusi yang bertugas untuk memberi informasi pada publik. Humas juga berfungsi menerima kritik dan saran dari publik kepada institusi. Selain itu, humas membentuk opini masyarakat terhadap institusi. Hal ini dapat dilihat dari kinerja humas yang tidak maksimal dapat menyebabkan citra institusi menjadi buruk di masyarakat. Selanjutnya, humas membentuk hubungan saling pengertian antara institusi dengan publik. Hal ini bertujuan agar institusi mengetahui masalah yang sedang dihadapi masyarakat dan menghasilkan solusi yang tepat untuk masalah yang sedang dihadapi masyarakat. Pernyataan tersebut sesuai dengan definisi humas berdasarkan *The British Institute of Public Relations* dalam Effendy (1990:134) yang menyatakan *The deliberate, planned and sustained effort to establish and maintain mutual understanding between an organization and its public.* (Upaya yang mantap, berencana dan berkesinambungan untuk menciptakan dan membina pengertian bersama antara organisasi dengan khalayaknya).

Humas dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi dikarenakan humas dapat menciptakan dukungan dan simpati masyarakat. Intitusi harus mampu membangun kepercayaan publik dengan menyampaikan informasi tentang kinerja Pemerintahan. Ketika informasi tersampaikan dengan baik maka reputasi positif dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah akan meningkat. Humas juga mengevaluasi sikap masyarakat, kebijakan dan prosedur organisasi untuk kepentingan institusi dan publik. Pernyataan tersebut sesuai dengan definisi humas berdasarkan *International Public Relations Association (IPRA)* yang menyatakan,

humas adalah fungsi manajemen dari ciri yang terencana dan berkelanjutan melalui organisasi dan lembaga swasta atau publik untuk memperoleh pengertian, simpati, dan dukungan dari mereka yang terkait atau mungkin ada hubungannya dengan penelitian opini publik di antara mereka.

Humas mendukung fungsi manajemen institusi dimana humas merencanakan serta melaksanakan program dari institusi untuk mendapatkan simpati publik. Selanjutnya humas juga merupakan perantara institusi untuk menjalankan komunikasi dengan masyarakat. Pernyataan tersebut sesuai dengan definisi humas menurut Rex Harlow yang menyatakan *Public relations as a distinctive function of management that supports the development of communication, interaction, maintenance, acceptance and understanding of an organization and its publics*. (Humas adalah fungsi manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publiknya, menyangkut aktivitas komunikasi, pengertian dan kerjasama).

Strategi humas merupakan alternatif optimal untuk mencapai tujuan. Tujuan tersebut adalah penegakkan citra yang menguntungkan bagi institusi dalam menjalankan tujuannya. Strategi humas dalam membangun atau menciptakan citra yang positif di suatu institusi melalui berbagai cara atau harus dengan strategi yang benar-benar matang karena agar kegiatan berjalan dengan lancar sesuai tujuan institusi tersebut. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rosady Ruslan (2003:110) bahwa batasan pengertian tentang strategi humas (*public relation*) adalah alternatif optimal yang dipilih untuk ditempuh guna mencapai tujuan humas dalam kerangka suatu rencana humas.

Strategi humas sangat penting untuk membangun dan menjaga adanya saling pengertian antara institusi dengan masyarakat, dengan tujuan menyangkut tiga hal yaitu reputasi, citra dan komunikasi *mutual benefit relationship*. Strategi humas adalah hal penting bagi institusi untuk mencapai sasaran atau tujuan institusi yang efektif dan efisien, serta dapat menghadapi setiap masalah atau hambatan yang datang dari dalam institusi maupun dari luar institusi itu sendiri. Begitu pula definisi khusus strategi *public relations* menurut Ahmad S. Adnanputra (2004:63) memiliki batasan sebagai

alternatif optimal yang dipilih untuk ditempuh guna mencapai tujuan *public relations* dalam kerangka suatu rencana *public relations*.

Model komunikasi adalah gambaran yang sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya. Model komunikasi berfungsi untuk mempermudah mempelajari dan menganalisis komunikasi. Model komunikasi membantu sebuah institusi untuk mengorganisasikan data-data sehingga dapat tersusun kerangka konseptual tentang apa yang akan diucapkan atau ditulis. David Crystal dalam bukunya *A Dictionary of Linguistics Phonetics* sering memodelkan komunikasi melalui definisi, komunikasi terjadi ketika informasi yang sama maksudnya dipahami oleh pengirim dan penerima. Sedangkan Edmondson dan Burquest mengatakan bahwa bahasa sebagai alat komunikasi berisi jenis-jenis kode yang dikomunikasikan melalui suatu proses *encoding* suatu konsep yang akan disandi balik melalui proses *decoding*.

Model komunikasi yang baik dan terstruktur dapat meningkatkan serta membangun kepercayaan masyarakat terhadap institusi. Adanya interaksi dan komunikasi yang persuasif membuat masyarakat dengan institusi dapat saling mengenali dan memahami satu sama lain. Kemampuan mendengar, membaca, dan mengartikan pesan dengan baik adalah hal penting dalam aktivitas komunikasi. Maka dari itu model komunikasi berperan sangat penting untuk mencapai keberhasilan sebuah institusi dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Menurut Sereno dan Mortensen, model komunikasi merupakan deskripsi ideal mengenai apa yang dibutuhkan untuk terjadinya komunikasi. Model komunikasi mempresentasikan secara abstrak ciri-ciri penting dan menghilangkan rincian komunikasi yang tidak terkait dalam dunia nyata.

Strategi humas Pemerintah Kabupaten Karanganyar sudah berjalan baik dengan terkininya kegiatan-kegiatan pemerintah dan informasi melalui instagram @kabupatenkaranganyar. Unggahan-unggahan telah menciptakan citra positif kepada masyarakat, serta kegiatan perayaan hari jadi Karanganyar yang setiap tahunnya dilaksanakan menjadi sebuah momentum yang melibatkan masyarakat secara

langsung, hal tersebut juga menambah citra positif Pemerintah Kabupaten Karanganyar, namun pada saat ini terjadi pandemi covid-19 yang belum juga mereda, sehingga perayaan hari jadi Karanganyar sedikit mengalami masalah, kegiatan yang semula dilaksanakan secara langsung kini harus dilaksanakan dengan cara virtual, jikapun ada kegiatan yang dilaksanakan secara langsung hanya terbatas orangnya.

Seperti komunikasi pada umumnya, model komunikasi Pemerintah Kabupaten Karanganyar menunjukkan proses pengiriman dan penerimaan pesan (*messages*) dari satu pihak kepada pihak lain melalui cara-cara dan saluran-saluran tertentu dengan harapan terjadi perubahan perilaku sesuai dengan pesan yang diterima. Model komunikasi Pemerintah Kabupaten Karanganyar tidak hanya sebagai sarana atau alat bagi pemerintah untuk menyampaikan atau menerima informasi tentang suatu kebijakan publik, tetapi juga sebagai sarana memadukan kegiatan-kegiatan secara terorganisasi dalam mewujudkan kerjasama demi kesejahteraan masyarakat. Model komunikasi humas Pemerintah Kabupaten Karanganyar berupa diselenggarakannya acara atau program yang selalu diunggah melalui akun intagram resmi Pemerintah Kabupaten Karanganyar yaitu @kabupatenkaranganyar. Tidak hanya acara atau program melainkan juga mengenai himbauan dan kebijakan pemerintah. Melalui model komunikasi tersebut, proses pengiriman dan penerimaan pesan telah berjalan dengan baik, serta dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi sehingga informasi kebijakan nyaman dan mudah diterima oleh masyarakat. Oleh karena itu penerapan model komunikasi Pemerintah Kabupaten Karanganyar harus dipertahankan dan ditingkatkan agar hubungan tetap harmonis antara institusi dengan masyarakat untuk meningkatkan kerjasama guna mencapai keberhasilan dalam berkomunikasi.

Penerapan strategi humas dan model komunikasi humas pada peringatan hari jadi Kabupaten Karanganyar diwujudkan salah satunya dalam bentuk peluncuran logo hasil lomba yang digelar secara terbuka dan diikuti masyarakat umum di halaman kantor Bupati dengan tema besar peringatan hari jadi ke-104 Kabupaten Karanganyar tahun 2021 adalah “Maju dan Berdaya Saing”, maksud dari tema tersebut adalah semua

pemangku kebijakan dan masyarakat di Bumi Intanpari dapat terus mengembangkan potensi yang ada. Sebagian peserta lomba desain logo berasal dari daerah lain. Logo tersebut maknanya memberikan kesempatan kepada semua warga di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) untuk dapat mengeksplor Kabupaten Karanganyar. Adapun rangkaian kegiatan lain yang telah dilaksanakan saat hari jadi Karanganyar ke-104, antara lain silaturahmi dengan keluarga mantan Bupati Karanganyar, gelaran wayang secara virtual, ziarah makam sesepuh Karanganyar, malam tirakatan hari jadi ke-104, upacara hari jadi secara virtual, jalan sehat 104 tahun Karanganyar. Selain rangkaian kegiatan formal, Pemerintah Kabupaten Karanganyar juga telah menggelar lomba-lomba untuk memperingati hari jadi, antara lain lomba senam kreasi baru, lomba karawitan SMP, lomba seni tari untuk SMP-SMA-SMK, napak tilas perjuangan Joko Songo, lomba TikTok Nakes SMART, lomba video potensi unggulan. Kegiatan pameran juga bagian dari rangkaian, seperti pameran produk-produk unggulan pertanian dan UKM. Melalui kegiatan-kegiatan peringatan hari jadi Kabupaten Karanganyar yang tetap digelar di tengah situasi pandemi tersebut selain untuk berkolaborasi secara langsung dengan masyarakat adalah supaya masyarakat tidak larut dalam situasi pandemi covid-19. Penerapan strategi humas dan model komunikasi humas pada peringatan hari jadi Kabupaten Karanganyar sudah berjalan baik dengan terkininya kegiatan-kegiatan pemerintah dan model pendekatan komunikasi Pemerintah Kabupaten Karanganyar dengan masyarakatnya. Maka hal tersebut harus dipertahankan dan ditingkatkan agar hubungan tetap terjalin harmonis antara Pemerintah Kabupaten Karanganyar dengan masyarakatnya.

Penerapan strategi humas dan model komunikasi humas pada kegiatan hari jadi Kabupaten Karanganyar sangat penting, hal itu supaya program atau acara dapat terlaksana dengan baik. Selain itu juga agar dapat dievaluasi program atau acara yang telah dilaksanakan dan meningkatkan kerjasama yang baik, guna mencapai keberhasilan dalam berkomunikasi dengan publik serta dapat menuntaskan segala permasalahan yang dihadapi publik dengan menghasilkan solusi yang tepat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “*Strategi dan Model Komunikasi Humas Dalam Membentuk Citra Kabupaten Karanganyar melalui Kegiatan Hari Jadi ke-104 Karanganyar Pada Masa Pandemi Covid-19*”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Strategi dan Model Komunikasi Humas dalam membentuk Citra Kabupaten Karanganyar melalui kegiatan Hari Jadi Karanganyar ke-104 pada masa pandemi covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan strategi dan model komunikasi humas dalam membentuk citra Kabupaten Karanganyar melalui kegiatan hari jadi Karanganyar ke-104 pada masa pandemi covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini baik bagi mahasiswa, prodi, maupun lembaga/instansi adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengetahui seberapa efektifnya strategi dan model komunikasi humas dalam membentuk citra positif Kabupaten Karanganyar melalui kegiatan hari jadi dilingkungan masyarakat Karanganyar pada masa pandemi covid-19 berlangsung.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan Pemerintah Kabupaten Karanganyar dalam penerapan strategi dan model komunikasi humas khususnya pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan peringatan hari jadi Kabupaten Karanganyar.

